

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.01. Metode penelitian yang digunakan.

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2003), penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variable mandiri, baik satu variable atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variable lain. Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku objek yang akan diamati (Moleong, 2010). Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan fakta dan karakteristik populasi atau suatu bidang tertentu secara sistematis dan akurat.

3.02. Tema yang diungkap

Dalam penelitian ini peneliti ingin mengungkap Peran *id*, *ego* dan *superego* dalam dinamika pengambilan keputusan inisiasi perilaku seksual pada perempuan

3.03. Subjek Penelitian

3.03.01. Populasi

Subyek penelitian yang peneliti teliti memiliki karakteristik:

- a. Perempuan yang belum memiliki ikatan pernikahan
- b. Pernah melakukan perilaku seksual
- c. Berusia 19-25 tahun

3.03.02. Teknik Pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah teknik purposive sampling. Teknik *purposive sampling* dimaksudkan untuk memilih anggota sampel secara khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian.

3.04. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan secara langsung oleh peneliti dengan menggunakan dua metode. Metode yang digunakan antara lain metode wawancara dan metode observasi

3.04.01. Wawancara

Wawancara adalah sebuah proses Percakapan dengan maksud tertentu (Moleong, 2010). Tujuan menggunakan wawancara agar peneliti dapat secara langsung mendapatkan jawaban yang dikehendaki. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semi-terstruktur. Wawancara akan dilakukan dengan menggunakan panduan yang sudah dibuat peneliti sebelumnya dan akan ditambahkan *probing* jika peneliti ingin menggali lebih dalam suatu aspek yang ditanyakan yang berhubungan dengan penelitian seperti kesadaran subyek akan dorongan seksual, pandangan subyek mengenai perempuan yang menginisiasi perilaku seksual, pengalaman subyek ketika menginisiasi perilaku seksual.

Panduan wawancara yang akan digunakan oleh peneliti antara lain:

- a. Identitas Subjek
- b. Kesiediaan wawancara
- c. Memiliki pasangan
- d. Pengetahuan akan perilaku seksual
- e. Hal yang lumrah dalam berpacaran

- f. Pengalaman dalam perilaku seksual (baik dengan pacar atau tidak)
- g. Pengalaman inisiasi seksual
- h. Sadar akan keinginan untuk memenuhi kebutuhan dorongan seksual
- i. Reaksi pasangan terhadap perilaku inisiasi
- j. Perbedaan dalam diri ketika mengambil keputusan untuk menginisiasi perilaku seksual (jika sudah)
- k. Keraguan dalam menginisiasi
- l. Pengetahuan mengenai norma-norma masyarakat
- m. Rasa takut/bersalah terhadap norma/diri ketika menginisiasi
- n. Kesadaran akan dorongan seksual
- o. Keinginan untuk mengulang(jika sudah)/mencoba inisiasi perilaku seksual serta pertimbangannya

3.04.02. Observasi

Metode observasi digunakan untuk mengamati secara langsung keadaan atau faktor-faktor dilapangan yang mempengaruhi jalannya proses pengumpulan data dan menjadi data untuk peneliti sehingga menjadi gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti. Obsevasi dilakukan tanpa melakukan intervensi atau memberikan stimuli pada subyek. Hal-hal yang diobservasi oleh peneliti antara lain: Perilaku subyek yang ditampilkan saat sesi wawancara

3.05. Metode analisis data

Analisis data dilakukan peneliti dengan menggunakan metode reduksi data. Reduksi data adalah sebuah proses pemfokusan, penyederhaan, dan

abstraksi data-data dari kegiatan penelitian. Reduksi data memiliki berbagai bentuk seperti singkatan, perumusan tema, coding serta pembatasan persoalan.

Bentuk reduksi data yang digunakan oleh peneliti adalah abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataannya tetap terjaga didalam konteks penelitian. (Moleong, 2010)

3.06. Uji Keabsahan

Menurut Moleong (2010), uji keabsahan dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan menggunakan: perpanjangan keikutsertaan yang berarti peneliti tinggal di lapangan sampai kejenuhan pengumpulan data yang dibutuhkan tercapai. Hal tersebut dilakukan dengan maksud:

1. Membatasi gangguan dari dampak penelitian pada konteks
2. Membatasi kekeliruan (bias) peneliti
3. Mengkompensasikan pengaruh dari kejadian-kejadian yang tidak biasa.

Teknik uji keabsahan yang akan digunakan oleh peneliti adalah teknik triangulasi teori. Triangulasi teori dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan teori yang bersangkutan atau relevan untuk menghindari bias individual peneliti (Moleong, 2010).